

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia)

Ajeng Tata Pramesti¹, Sukma Irdiana², Ninik Lukiana³

STIE Widya Gama Lumajang¹²³

Email: Pratata93@gmail.com¹

Email: Sukmapasah@gmail.com²

Email: Ibundaninik@gmail.com³

INFO ARTIKEL

Volume 2

Nomor 2

Bulan Desember

Tahun 2019

Halaman 95-100

ABSTRAK

Perusahaan didirikan untuk memperoleh keuntungan yang semaksimal mungkin dengan tingkat resiko yang seminimal mungkin. Namun di era globalisasi ini hal tersebut tidak mudah dikarenakan perkembangan investasi kurang mendukung. Salah satunya kurangnya adalah minat investor dalam berinvestasi yang kurang dikarenakan nilai perusahaan yang kurang baik. Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diukur dengan *price book value* (PBV). PBV merupakan rasio harga saham terhadap nilai buku perusahaan yang menunjukkan seberapa besar nilai harga saham per lembar dibandingkan dengan nilai buku per lembar saham. Tujuan penelitian ini untuk menguji dan menganalisis pengaruh rasio likuiditas (CR), rasio solvabilitas (DER), dan rasio profitabilitas (ROE) terhadap nilai perusahaan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan jumlah populasi 125. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling, dimana sampel dipilih dengan kriteria tertentu dan didapatkan sampel dengan jumlah 50. Metode analisis yang digunakan yaitu statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji t, dan koefisien determinasi. Analisis data penelitian dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS dari uji t diperoleh hasil penelitian bahwa *current ratio* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan *return on equity ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Likuiditas (CR), Solvabilitas (DER), Profitabilitas (ROE), dan nilai perusahaan (PBV).

ABSTRACT

The company was founded to obtain the maximum possible profit with the lowest level of risk. However, in this era of globalization, this is not easy because investment development is not very supportive. One of the lacks is the lack of investor interest in investing due to the company's poor value. In this study, company value is measured by price book value (PBV). PBV is the ratio of the share price to the book value of the company which shows how much the value of the share price per sheet compared to the book value of the sheet of shares. The purpose of this study was to examine and analyze the effect of liquidity ratios (CR), solvency ratios (DER), and profitability ratios (ROE) on firm value. This type of research is quantitative research with a population of 125. Sampling uses a purposive sampling technique, where the sample is selected with certain criteria and a sample of 50 is obtained. The analytical method used is descriptive statistics, classic assumptions test consisting of normality test, test multicollinearity, heteroskedasticity test and autocorrelation test. In addition there is also a t test at a significant level of 5% and the coefficient of determination.

Research data analysis was performed using multiple linear regression. Based on the SPSS calculation results from the t test, the results of the study show that the current ratio has a negative effect on firm value, debt to equity ratio has no effect on firm value and the return on equity ratio has a positive effect on firm value.

Keywords: Liquidity (CR), Solvency (DER), Profitability (ROE), and company value (PBV).

PENDAHULUAN

Kurang minatnya investor dalam berinvestasi disebabkan oleh nilai perusahaan yang kurang baik, Hal ini dapat dilihat dari kinerja keuangan perusahaan. Khususnya jika nilai perusahaan mengalami fluktuasi dari tahun 2014-2018 yang terjadi pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.

Ada penelitian yang telah dilakukan oleh Savitri (2017) mengatakan bahwa Faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai perusahaan terdiri dari *Current Ratio (CR)*, *Debt to equity ratio (DER)*, dan *return on equity ratio (ROE)*. Faktor yang mempengaruhi pertama adalah *Current Ratio (CR)*. *Current ratio (CR)* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek. Jika perusahaan tersebut memiliki rasio lancar yang baik maka perusahaan tersebut dianggap baik dan bagus. Namun pada perusahaan manufaktur ini memiliki rasio lancar yang kurang baik karena mengalami fluktuasi pada tahun 2014-2016 lalu mengalami penurunan terus menerus mulai tahun 2017-2018. Menurut Peneliti Wulandari (2013), Tauke et al (2017), Kushartono dan Nurhasanah (2016) berpendapat bahwa likuiditas tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan likuiditas tidak terlalu dipertimbangkan dalam penyusunan struktur modal perusahaan, besar kecilnya likuiditas tidak menunjukkan kuatnya kondisi finansial perusahaan karena bergantung pada seberapa besar aset dapat segera dikonversikan kedalam kas untuk membayar kewajiban yang segera jatuh tempo.

Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yang kedua adalah *Debt to equity ratio (DER)*. *Debt to equity ratio* adalah ukuran yang dipakai untuk melihat besarnya jaminan yang tersedia bagi kreditur dalam melunasi hutang jangka panjangnya. Pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman ini memiliki DER yang terus mengalami kenaikan mulai tahun 2014 sampai tahun 2018. Hal ini bertentangan dengan teori yang dilakukan penelitian oleh Medy Misran (2017) Tetapi sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irdiana (2017), Mardiyat et al (2012) dan Widasari & Sumartini (2015) karena semakin rendah maka semakin baik karena aman bagi kreditur. Dengan kata lain, perusahaan ini tidak aman bagi kreditur.

Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah *Return on equity ratio (ROE)*. *Return on equity ratio* adalah rasio yang digunakan untuk melihat sejauh mana perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki untuk memperoleh laba. Pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman ini mulai tahun 2014 sampai tahun 2018 terus mengalami kenaikan. Semakin tinggi ROE, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan, hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Ferina et al (2015) yang berpendapat bahwa ROE berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena semakin baik nilai ROE artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat dan aman bagi kreditur.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh *current ratio*, *Debt to equity ratio* dan *Return on equity* terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan rumusan masalah asosiatif dengan hubungan kausal. Rumusan masalah asosiatif adalah rumusan yang menanyakan hubungan antar dua variabel atau lebih dan Hubungan Kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Kaitannya dengan penelitian ini faktor yang mempengaruhi likuiditas dengan proksi *current ratio*, solvabilitas dengan proksi *debt to equity ratio* dan profitabilitas dengan proksi *return on equity ratio* serta faktor yang dipengaruhi nilai perusahaan dengan proksi *price book to value*.

Populasi, sampel dan teknik sampling

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah 125. Pengambilan sampel dengan menggunakan purposive sampling karena pengambilan sampel dilakukan berdasarkan dengan kriteria tertentu yaitu perusahaan menerbitkan laporan keuangan secara rutin mulai tahun 2014 sampai tahun 2018. Setelah diadakannya pengambilan sampel telah didapatkan sampel dengan jumlah 50.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan program SPSS dengan analisis regresi berganda, untuk menganalisis variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen yang dipakai dalam penelitian ini adalah current ratio (CR) (X1), debt to equity ratio (DER) (X2), dan return on equity ratio (ROE) (X3) serta variabel dependen dalam penelitian ini adalah price book to value (PBV) (Y).

Berikut persamaan regresi linier berganda:

$$Y = a + b_1CR + b_2DER + b_3ROE$$

Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini adalah uji normalitas, multikolinearitas, heterokedastisitas, dan autokorelasi.

Pengujian hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan adalah pengujian secara parsial (uji t) dan koefisien determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil uji analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients			t	Sig.	Koefisien Determinan	
	B	Std. Error	Beta			R	R Square
1	(Constant)	-3,116	2,303	-1,353	,183	.894	.799
	CR	-,067	,469	-,011	,887		
	DER	2,601	1,840	,129	,164		
	ROE	28,348	2,801	,816	,000		

Sumber : Data diolah SPSS, 2020

Hasil pengujian dapat dijabarkan menjadi sebagai berikut ini:

$$PBV = -3,116 - 0,067CR + 2,601DER + 28,348ROE$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar -3,116 dengan nilai negatif berarti nilai perusahaan berbasis PBV bernilai -3,116 jika masing-masing dari variabel bebas yaitu: *Current Ratio (Cr)*, *Debt To Equity Ratio (DER)* Dan *Return On Equity (Roe)*.
2. Nilai koefisien *Current Ratio (CR)* sebesar -0,067. Hal ini Arah hubungannya adalah negatif atau berlawanan arah artinya setiap kenaikan 1 variabel *current ratio* akan menurunkan *price book to value* sebesar 0,067 begitu pun sebaliknya.
3. *Debt to equity ratio* memiliki koefisien regresi dengan arah positif atau searah sebesar 2.601 Hal ini berarti bahwa kenaikan sebesar 1% dari variabel solvabilitas akan menyebabkan variabel nilai perusahaan mengalami penurunan sebesar 2.601%. Dan sebaliknya, jika penurunan 1 % dari pendanaan akan menyebabkan nilai perusahaan mengalami kenaikan sebesar 2.601 %.
4. Nilai koefisien *Return On Equity* sebesar 28,438 dengan arah positif atau searah yang memperlihatkan apabila terjadi kenaikan 1 (satu) variabel *Return On Equity* maka akan mengakibatkan kenaikan nilai perusahaan sebesar 28,348 dan begitupun sebaliknya jika terjadi penurunan 1 (satu) variabel *Return On Equity* maka nantinya akan mengakibatkan penurunan nilai perusahaan sebesar 28,348.

Hasil Uji Hipotesis

Uji Parsial (uji t)

Dari hasil pengujian analisis regresi sebagaimana diketahui pada tabel 1. Maka untuk melakukan pengujian terhadap masing-masing variabel bebas. Maka diperlukn hasil t tabel pada tingkat signifikan 5% dengan derajat kebebasan ($n - 2$) = $50 - 2 = 48$, maka diperoleh t tabel = 2,011. Jadi kriterianya sebagai berikut:

Jika - $t_{tabel} > t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika - $t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Pengujian hipotesis pertama

Berdasarkan tabel didapatkan hasil estimasi variabel CR sebesar nilai $t_{hitung} = -0,143$, dengan signifikansi 0,877. Dengan menggunakan batas signifikansi 5% atau 0,05 diperoleh t_{tabel} sebesar 2,011. Hal ini berarti $t_{hitung} (-0,143) < t_{tabel} (2,011)$, dan $sig (0,887) > \alpha (0,05)$ menunjukkan bahwa variabel CR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian berarti bahwa hipotesis pertama H_0 diterima.

Pengujian hipotesis kedua

Dari hasil estimasi variabel solvabilitas (DER) diperoleh nilai $t_{hitung} = 1,414$, dengan signifikansi 0,164. Dengan menggunakan batas signifikansi 5% atau 0,05 diperoleh t_{tabel} sebesar 2,011. Hal ini berarti $t_{hitung} (1,414) < t_{tabel} (2,011)$, dan $sig (0,164) > \alpha (0,05)$ menunjukkan bahwa variabel DER tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian berarti bahwa hipotesis kedua H_0 diterima.

Pengujian hipotesis ketiga

Dari hasil estimasi variabel profitabilitas ROE diperoleh nilai $t_{hitung} = 10,120$ dengan signifikansi 0,000. Dengan menggunakan batas signifikansi 5% atau 0,05 diperoleh t_{tabel} sebesar 2,011. Hal ini berarti $t_{hitung} (10,120) \geq t_{tabel} (2,011)$, dan $sig (0,000) < \alpha (0,05)$ menunjukkan bahwa variabel ROE memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian berarti bahwa hipotesis ketiga H_3 diterima.

Hasil koefisien determinasi (R^2)

Dengan koefisien determinasi (R^2) akan dapat diperoleh nilai yang bermanfaat untuk menilai dan mengukur seberapa besar bantuan dari beberapa variabel bebas (X) terhadap naik turunnya variabel terikat (Y) yang biasanya dinyatakan dalam bentuk presentase (%). Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa koefisien determinasi yang ditunjukkan dari nilai R Square sebesar 0,799. Hal ini berarti bahwa 79,9 % variabel dependen yaitu nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh tiga variabel independen yaitu likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas. Sedangkan sisanya sebesar 20,1 % nilai perusahaan dijelaskan oleh variabel atau sebab-sebab lainnya yang tidak diteliti.

Pembahasan Penelitian

Pembahasan Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Pembahasan ini mengenai hasil pengujian diatas terhadap hipotesis pertama yang menyatakan *current ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman di bursa efek indonesia. Namun dari hasil olah data didapatkan hasil penelitian yaitu *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman.

Alasan yang menyebabkan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada penelitian ini adalah dimana aktiva lancar yang terdiri dari aset lancar dan aset tidak lancar yang rendah dan hutang lancar yang tinggi. Oleh karena itu, minat investor menurun karena nilai dari rasio ini yang mengalami fluktuasi. Sehingga berdampak pada nilai perusahaan yang ikut menurun pula. menyebabkan likiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Pembahasan Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Pembahasan ini mengenai hasil pengujian hipotesis kedua yang menunjukkan terdapatnya pengaruh solvabilitas (*debt to equity ratio*) terhadap nilai perusahaan (*price book to value*) pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman di bursa efek indonesia. Namun dari hasil olah data terhadap hipotesis kedua yang menyatakan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman.

Alasan yang menyebabkan penelitian solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) tidak berpengaruh pada nilai perusahaan (*price book to value*) adalah karena total hutang perusahaan lebih tinggi dibanding dengan total modal yang menyebabkan berkurangnya aset tetap suatu perusahaan. Yang membuat investor mengalami penurunan minat dikarenakan kreditor takut perusahaan tidak bisa melunasi hutang dikarenakan total ekuitas yang lebih kecil dari pada total hutang yang tinggi.

Pembahasan Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga

Pembahasan ini mengenai hasil pengujian diatas terhadap hipotesis pertama yang menyatakan *Return on equity* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman.

Alasan lain yang menyebabkan profitabilitas (*return on equity*) mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan (*price book to value*) adalah perusahaan dapat mengelola dengan baik ekuitas dari pemegang saham sehingga mengakibatkan tingginya laba bersih.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity ratio* terhadap *Price book to Value*. Hanya *Return On Equity ratio* yang berpengaruh pada *Price Book to Value*, sedangkan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh pada *Price Book to Value*. Hal ini kemungkinan para investor lebih tertarik terhadap capital gain dari aktivitas trading saham dibanding hasil dividen.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, R., & Chabachib, M. (2017). Analisis Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Return on Assets (Roa) Terhadap Price To Book Value (Pbv), Dengan Dividend Payout Ratio Sebagai Variabel Intervening. *Diponegoro Journal of Management*, 6(1), 188–202.
- Apriada, k., & Suardikha, M. S. (2016). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Struktur Modal Dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan Kadek Apriada Made Sadha Suardikha. *Bisnis Universitas Udayana*, 52(5), 201–218.
- Dj, A. M., Artini, L. G. S., & Suarjaya, A. . G. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis, Dan Kewirausahaan*, 6(2), 130–138. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Fahmi, I. (2012). *Pengantar Manajemen Keuangan teori dan soal jawab* (kesatu). Penerbit Alfabeta.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta.
- Ferina, I. S., Tjandrakirana, R., & Ismail, I. (2015). pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI Periode 2009-2013). *Jurnal Akuntanika*, 2(1), 52–66.
- Frederik, P. G., Nangoy, S. C., & Untu, V. N. (2015). Analisis Profitabilitas, Kebijakan Hutang Dan Price Earning Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Retail Trade Yang Terdaftar Di Bursa Eek Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(1), 1242–1253.
- Gumanti, tatang ary, Moeljadi, & Utami, elok sri. (2018). *Metode Penelitian Keuangan* (pertama). Mitra Wacana Media.
- Hanafi, M. M. (2016). *Manajemen Keuangan* (edisi 2). BPFE-Yogyakarta.
- Harmono. (2016). *Manajemen Keuangan Berbasis balanced scorecard pendekatan teori, kasus dan riset bisnis* (R. Rachmatika (ed.); 1st ed.). Bumi Aksara.
- Indriyani, E. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas*, 10(2), 333–348. <https://doi.org/10.15408/akt.v10i2.4649>
- Irdiana, S. (2017). kombinasi keputusan keuangan dan profitabilitas serta pengaruhnya terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2010-2015. *Jurnal Ilmu Manajemen Advantage*, 1(2), 178–191.
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan* (kedua). Penerbit Prenadamedia Group.
- Khairunnisa, T., Taufik, & Thamrin, K. M. H. (2019). Debt to equity ratio, return on assets, assets growth, current ratio,. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Terapan*, XIV(1), 31–44.
- Kurniawan, R., & Yuniarto, B. (2016). *Analisis Regresi Dasar dan penerapannya dengan R* (1st ed.). Kencana.
- Kushartono, R. C., & Nurhasanah, N. (2016). analisis pengaruh rasio keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang tergabung dalam indeks lq45 periode 2010 -2016. *Buana Ilmu*, 108–125.
- Mardiyati, U., Ahmad, G. N., & Putri, R. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur. *Equity*, 18(2), 181. <https://doi.org/10.34209/equ.v18i2.467>
- Medy Misran, M. C. (2017). Pengaruh Cr, Der Dan Tato Terhadap Pbv Dengan Roa Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Property & Real Estate Yang Terdaftar Pada Bei Tahun 2010-2014). *Journal of Management*, 6(1), 1–13. <https://doi.org/2337-3806>
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan* (P. Christian (ed.)). ANDI.
- Paramita, R. W. D., & Rizal, N. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif* (2nd ed.). Azyan Mitra Media.
- Putra, A. N. D. A., & Lestari, P. V. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), 3275. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p25>
- Rahayu, M., & Sari, B. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 16(1), 19–25. <https://doi.org/10.31603/bisnisekonomi.v16i1.2127>
- Riny. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jwem Stie Mikroskil*, 8(2), 139–150.
- Savitri, d. a. m. (2017). pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan corporate social responsibility sebagai variabel pemoderasi. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 8, 29–45.

- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sunjoyo, Setiawan, R., Carolina, V., Magdalena, N., & Kurniawan, A. (2013). *Aplikasi SPSS untuk SMART Riset (Program IBM SPSS 21.0)* (1st ed.). Alfabeta.
- Tauke, Y. P., Murni, S., & Tulung, J. E. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Real Estate and Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun the Effect of Financial Performance on the Value of Real Estate and Propertycompanies Listed on the Indonesian Stock Exchange in 2012. 919 *Jurnal EMBA*, 5(2), 919–927.
- Tjandrakirana DP, R., & Monika, M. (2014). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 12(1), 1–16. <https://doi.org/10.29259/jmbs.v12i1.3136>
- Widasari, E., & Sumartini, E. (2015). Jurnal Studia. *Jurnal Studia Akuntansi Dan Bisnis*, 3, 109–120.
- Widhiastuti, S., Eftianto, E., & Ahmadi, S. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimediasi Oleh Pengungkapan Sustainability Report. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 24–43. <https://doi.org/10.32639/jiak.v8i2.314>
- Wulandari, D. R. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Operating Leverage, Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Intervening. *Accounting Analysis Journal*, 2(4), 455–463. <https://doi.org/10.15294/aaj.v2i4.4172>
- Yuniningsih. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (pertama). Indomedia Pustaka.